FLEKSIBEL JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
ISSN : 2774-9800:
Vol. 7, No. 1, April 2026, Hal. 395-400

SOSIALISASI PENGOLAHAN LIMBAH DAPUR DI DESA LUBUK SAKAT, KABUPATEN KAMPAR, RIAU

Elfira Rosa*[1], Ayu Tampubolon[2], Ridho Kurniawan[3], Cintya Rachma[4], Yopram Perdana[5], Pasteur Imamat[6], Ardy Juven[7], Aidil Adha[8], Irsyad Fairuz Faiz[9], Syahwardi Yusuf[10], Febtory[11], Ilham Hermanto[12],Virgo Trisep Haris[13], Muthia Anggraini[14]

[1-14] Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Lancang Kuning
*Corresponding authors e-mail : haelfira@gmail.com

Submited : 30 January 2026 Accepted: 27 April 2026
DOI: https://doi.org/10.31849/fleksibel.v6i1.32153

Abstrak

Pengelolaan limbah dapur rumah tangga masih menjadi permasalahan lingkungan, khususnya di wilayah pedesaan. Limbah dapur yang tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan pencemaran lingkungan dan ganguan kesehatan. Desa Lubuk Sakat, Kabupaten Kampar, Riau, merupakan salah satu desa yang belum memiliki sistem pengolahan limbah dapur yang optimal. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pengolahan limbah dapur secara sederhana dan ramah lingkungan. Metode yang digunakan meliputi observasi, sosialisasi dan penyuluhan, serta demonstrasi pengolahan limbah dapur menjadi kompos organik secara partisipatif. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman masyarakat terkait jenis limbah dapur, pemilahan, dan Teknik pengolahan yang mudah diterapkan. Kegiatan ini berperan dalam mendorong perubahan perilaku masyarakat menuju pengelolaan limbah dapur yang mandiri dan berkelanjutan guna menciptakan lingkungan desa yang bersih dan sehat

Kata kunci : Limbah dapur, pengabdian masyarakat, KKN, sosialisasi.

Abstract

Household kitchen waste management remains an environmental issue, particularly in rural areas. Improper handling of kitchen waste can lead to environmental pollution and health problems. Lubuk Sakat Village, Kampar Regency, Riau, is on of the villages that has not yet implemented an optimal household kitchen waste management system. This Community Service Program (KKN) aims to increase community knowledge and awareness of simple and environmentally friendly kitchen waste management practices. The methods applied include initial observation, community education and socialization, and participatory demonstrations of processing kitchen waste into organic compost. The results indicate an improvement in community understanding of kitchen waste classification, waste segregation, and pratical processing techniques. This program contributes to encouraging behavioral changes toward independent and sustainable kitchen waste management, thereby supporting the creation of a cleaner and healthier village environment.

Keywords : *kitchen waste, community service, KKN, socialization*

ISSN : 2774-9800:
Vol. 7, No. 1, April 2026, Hal. 395-400

1. Pendahuluan

Pengelolaan limbah dapur rumah tangga masih menjadi permasalahan lingkungan yang banyak dijumpai, terutama di wilayah pedesaan. Limbah dapur yang Sebagian besar bersifat organik, seperti sisa makanan, sayuran, dan buah-buahan, sering dibuang tanpa pemilahan dan pengolahan yang tepat. Kondisi ini berpotensi menimbulkan pencemaran lingkungan, bau tidak sedap, serta meningkatkan risiko gangguan Kesehatan masyarakat.

Permasalahan tersebut tidak terlepas dari rendahnya tingkat kesadaran dan pengetahuan masyarakat mengenai pengelolaan limbah yang ramah lingkungan. Di banyak desa, limbah dapur masih dianggap tidak memiliki nilai guna sehingga pengelolaannya belum menjadi prioritas. Padahal, dengan pengelolaan yang tepat, limbah dapur dapat diolah menjadi produk bermanfaat seperti kompos organik yang mendukung pertanian dan menjaga kualitas lingkungan. Berbagai kegiatan pengabdian masyarakat sebelumnya menunjukkan bahwa sosialisasi dan pendampingan berperan penting dalam meningkatkan pemahaman serta mendorong perubahan perilaku masyarakat dalam pengelolaan limbah rumah tangga.

Desa Lubuk Sakar, Kabupaten Kampar, Riau, merupakan salah satu wilayah yang masih menghadapi permasalahan dalam pengelolaan limbah dapur rumah tangga. Oleh kareta itu, kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh Mahasiswa Teknik Sipil Universitas Lancang Kuning difokuskan pada sosialisasi pengolahan limbah dapur secara sederhana dan ramah lingkungan. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi solusi edukatif dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat serta mendorong pengelolaan limbah dapur yang mandiri dan berkelanjutan.

2. Metode

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri atas :

1. Pendataan peserta serta Pre-Test untuk mengetahui jumlah peserta dan mengukur tingkat pengetahuan awal masyarakat terkait pengelolaan limbah dapur rumah tangga.
2. Sosialisasi dan penyuluhan, mengenai pengertian dan jenis limbah dapur, dampaknya terhadap lingkungan dan kesehatan, serta manfaat pengelolaan limbah dapur secara ramah lingkungan.
3. Pemberian materi cetak, sebagai panduan bagi masyarakat dalam menerapkan pengelolaan limbah dapur secara mandiri di rumah.
4. Demonstrasi dan pelatihan langsung, berupa praktik pemilahan dan pengolahan limbah dapur menjadi kompos organik menggunakan alat dan bahan sederhana.
5. Evaluasi Post-Test dan diskusi, untuk mengukur peningkatan pemahaman masyarakat serta menilai efektivitas pelaksanaan kegiatan yang dilakukan secara partisipatif.

ISSN : 2774-9800:
Vol. 7, No. 1, April 2026, Hal. 395-400

Gambar 1 Kegiatan Pengabdian

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan sosialisasi pengolahan limbah dapur yang dilaksanakan di Desa Lubuk Sakat, Kabupaten Kampar, diikuti oleh 20 orang warga desa. Hasil evaluasi Pre-Test menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan awal peserta berada pada kategori "Kurang" hingga "Cukup" dengan nilai rata-rata 53,3. Nilai terendah terdapat pada aspek pemilahan limbah dapur, yang menunjukkan masih rendahnya pemahaman masyarakat dalam membedakan limbah organik dan anorganik.

Setelah pelaksanaan sosialisasi dan demonstrasi, nilai Post-Test meningkat ke kategori "Baik hingga "Baik Sekali" dengan rata-rata 82,0. Peningkatan tertinggi terjadi pada aspek pemilihan limbah dapur dan Teknik dasar pengolahan limbah dapur, yang masing-masing mengalami kenaikan sebesar 37 poin dan 33 poin. Hal ini menunjukkan bahwa metode demonstrasi langsung efektif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap praktik pengolahan limbah dapur.

Tabel 1. Hasil Nilai Pre-Test dan Post-Test per Materi

Aspek Materi	Rata-rata		Peningkatan
	Pre-Test	Post-Test	
Jenis Limbah Dapur	50	80	30
Pemilahan Limbah Dapur	48	85	37
Teknik Pengolahan Limbah Dapur	55	88	33
Manfaat Pengolahan Limbah Dapur	60	75	15
Rata – rata keseluruhan	53,3	82,0	28,7

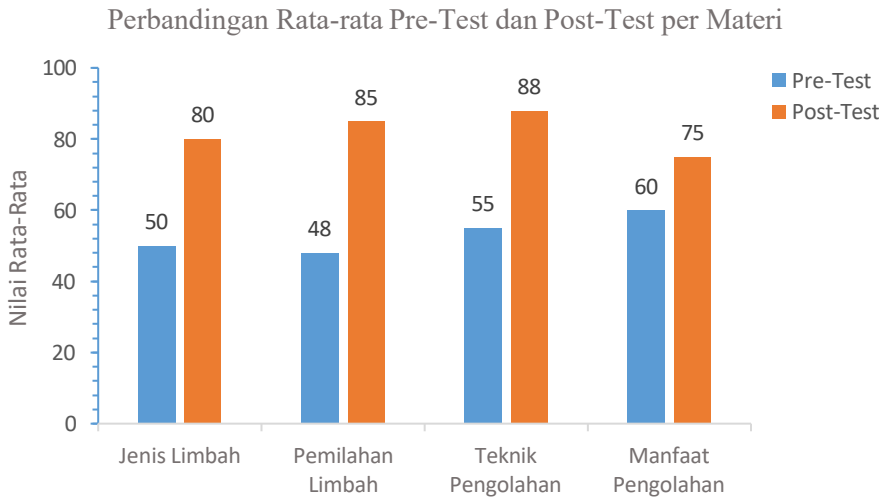

Gambar 2. Grafik Perbandingan Rata-rata Nilai Pre-Test dan Post-Test

Gambar batang menunjukkan seluruh materi mengalami peningkatan nilai. Peningkatan tertinggi terlihat pada materi Teknik pengolahan dan pemilahan limbah. Secara kualitatif, peserta menunjukkan kesiapan untuk menerapkan pengolahan limbah dapur secara mandiri di rumah. Hasil angker kepuasan juga menunjukkan bahwa lebih dari 90% peserta menilai kegiatan ini bermanfaat dan mudah diaplikasikan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan sosialisasi dan evaluasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Kegiatan sosialisasi pengolahan limbah dapur di Desa Lubuk Sakat berhasil meningkatkan pengetahuan masyarakat secara signifikan, ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata dari kategori cukup pada Pre-Test menjadi baik pada Post-Test.
2. Seluruh materi sosialisasi mengalami peningkatan pemahaman, terutama pada topik pemilahan limbah dapur dan Teknik pengolahan limbah menjadi kompos organik, yang disampaikan melalui demonstrasi langsung.
3. Sebagian besar peserta menunjukkan perubahan sikap positif, seperti mulai memahami pentingnya pemilahan limbah dan pengelolaan limbah dapur secara mandiri di rumah.

Hasil evaluasi juga menunjukkan masih adanya runag perbaikan, khususnya pada aspek keberlanjutan penerapan pengolahan limbah dapur, sehingga diperlukan pendampingan lanjutan agar praktik yang diberikan dapat diterapkan secara konsisten

5. Saran

Berdasarkan temuan dan hasil evaluasi kegiatan, beberapa saran yang dapat diberikan :

1. Kegiatan sosialisasi pengolahan limbah dapur sebaiknya dilaksanakan secara berkala agar pengetahuan dan kesadaran masyarakat tetap terjaga.
2. Perlu disusun dan dibagikan panduan tertulis serta media visual sederhana mengenai pengolahan limbah dapur yang mudah dipahami dan diterapkan oleh masyarakat.
3. Kegiatan pengabdian selanjutnya disarankan melibatkan perangkat desa secara lebih aktif untuk mendukung keberlanjutan program pengelolaan limbah dapur.
4. Diperlukan pendampingan lanjutan yang lebih menekankan pada praktik langsung pengolahan limbah dapur secara konsisten di tingkat rumah tangga.
5. Monitoring dan evaluasi pasca kegiatan perlu dilakukan dalam jangka waktu tertentu untuk menilai keberhasilan penerapan pengolahan limbah dapur oleh masyarakat.

6. Ucapan Terima Kasih

Dengan penuh hormat, penulis menyampaikan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Lancang Kuning, Fakultas Teknik dan Progra Studi Teknik Sipil Universitas Lancang Kuning, Pemerintah Desa Lubuk Sakat, seluruh peserta kegiatan yang telah berpartisipasi aktif, serta rekan-rekan tim pelaksana KKN yang telah bekerja sama dengan baik sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan lancar.

7. Daftar Pustaka

Adri, J., Cahyani, S., Sari, A. P., Anwar, M. D., Siregar, S., Tanjung, F., Pratama, E. A., Zahira, G., Juwita, I., Fiani, R. O., Tatubeket, W., & Harahap. (2025). *Sosialisasi Pengolahan Limbah Dapur Menjadi Pupuk Organik Cair dan Pewarna Alami dari Kulit Bawang Merah di Nagari Lubuk Karak*. *5*, 961–970.

Anggraeni, Q. M., & Sani. (2025). *Pengolahan Limbah Dapur Menjadi Pupuk Organik Cair Sebagai Sumber Nutrisi Bagi Tanaman di Kelurahan Urangagung*. *V*(1), 44–51.

Arsyad, R. R., Amanta, D., Putri, P. D., Narinda, C. H., Gunawan, S., Anggraeni, K., Pratama, M. N. R., Azziyati, I., Batubara, T. I., Patriani, W., & Atmojo, M. E. (2025). *Komposter Berbasis Limbah Dapur Sebagai Inovasi Lingkungan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Sukodono*. *8*(1), 403–412.

Jelita, Setiyaningsih, S. I., Kurniasari, F. D., & Daud, A. M. (2025). *Pelatihan Pembuatan Pupuk Cair Berbasis Zero Waste Dengan Memanfaatkan Limbah Dapur Nasi Basi Dan Teh Celup Bekas Pada Warga Belajar Di Pendidikan Non Formal*. *Dii*, 1–10.

Kanahaya, D., Pebriyanti, D., Royani, A., & Mawardini, A. (2025). *Pemanfaatan Limbah Dapur sebagai Pupuk Organik Cair (POC) serta Efetivitasnya pada Tanaman Sawi (Brassica Juncea L .)*. *7*(2), 37–46.

Marfiyanto, T., Adi, M. I., & Abrori, M. M. L. (2025). *Optimalisasi Limbah Dapur Sebagai Bahan Baku Sabun untuk Pemberdayaan UMKM Pesantren Sulaimaniyah Waru*. *2*.

Mubarok, M. F., Jannah, M., Fatah, A. K., Inanda, I. A., Azizah, T. N., Zefrinardi, A. R., Hanoon, K. I., Pasaribu, C. G., & Alexandi, M. F. (2025). *Optimalisasi Limbah Dapur Menjadi Pupuk Organik Cair : Pelatihan Warga di Desa Kodokan, Blora*. *7*(2), 211–219.

Mursida, M. A., Harahap, R. S., Aflakhati, N., Ngarifaeni, A., Khasanah, U., Faruq, R., Ismail, F., Mardhiyah, N. A., Muzaqi, R. F., Masyruroh, E. Z., & Aprianto, N. E. (2024). *Pemanfaatan limbah dapur untuk produksi pupuk kompos sebagai upaya pengelolaan sampah berkelanjutan*. *3*(2), 619–631.

Suntini, S., Hasanah, U., Hure, V., & Herlensi, V. L. (2025). *Pengelolaan Limbah Dapur Menjadi Produk Bermanfaat : Upaya Peningkatan Kesadaran Lingkungan di Kalangan Ibu-Ibu Desa Citangtu*. *3*(3), 91–98. https://doi.org/10.37985/pmsdu.v3i3.1155

Susilo, A. A., Salsabilah, N. P., Sabrina, A. N., & Aditya, H. F. (2024). *Pemanfaatan Limbah Dapur Organik : Edukasi Berkelanjutan di Desa Jatipasar melalui Workshop Ramah Lingkungan*. *3*(1), 271–276.